

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Wedang Uwuh Tjap Ngonah

Amanda Puspa Respati¹, Yuri Rahayu², Wina Widiati³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 20 April 2023

Revisi Akhir: 12 Juni 2023

Diterbitkan Online: 16 Juni 2023

KATA KUNCI

Sistem Informasi, Akuntansi, Ecommerce, Berbasis Web, Rempah Sukabumi

KORESPONDENSI

E-mail: yuri.yru@bsi.ac.id*

ABSTRACT

Wedang Uwuh Tjap Ngonah Sukabumi adalah sebuah toko penjual rempah-rempah ciri khas Kota Sukabumi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penjualan yang berjalan pada Wedang Uwuh Tjap Ngonah Sukabumi. Sistem penjualan pada Wedang Uwuh Tjap Ngonah Sukabumi merupakan hal penting pengelolaan usaha, karena kegiatannya tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan penjualan. Sistem berjalan yang ada masih dicatat secara manual, sehingga dalam pengelolaan data penjualan masih ada kesalahan dan tidak efektifnya waktu. Metode yang digunakan yaitu Dengan adanya bantuan sistem terkomputerisasi yang berbasis ecommerce, maka pengelolaan data penjualan hingga laporan penjualan dapat lebih cepat dan lebih terjamin keamanannya serta keakuratannya dapat mengurangi resiko kesalahan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini sudah begitu pesat, hal ini sedikit banyak ditandai dengan banyak bermunculannya bidang-bidang usaha yang baru didirikan. Tentunya kemunculan usaha-usaha baru ini cukup dapat mengatasi permasalahan yang selalu muncul dan menjadi topik utama di negeri ini, yaitu semakin banyaknya pengangguran. Bidang usaha yang bermunculan saat ini, adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, maupun bidang usaha lainnya. Sebagai dampak dari adanya bidang usaha yang baru, tentunya setiap perusahaan melakukan berbagai upaya untuk membuat perusahaan tersebut tetap eksis, berkembang, dan yang pasti agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain (Abdurrahman & Masripah, 2017).

E-business merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan teknologi elektronik seperti komputer dan internet. E-business memungkinkan perusahaan untuk menangani sistem pemrosesan data internal dan eksternal secara lebih efisien dan fleksibel. Perusahaan menggunakan internet untuk

memasarkan produk dan jasanya menjadi proses yang interaktif. Situs web perusahaan lebih dari sekedar menyajikan katalog produk dan media promosi (Rohmawati, Setyawati, & Isra, 2021). Internet saat ini dirasa bisa menjadi solusi pemasaran yang sangat bagus karena bisa diakses oleh orang dalam waktu yang tanpa batas dan bisa diakses oleh orang lain darimana saja berada (Zulfikar & Supriyoso, 2019).

Usaha bisnis Wedang Uwuh Tjap Ngonah ini merupakan UMKM yang berjalan Ketika wabah covid 19 tersebar di Indonesia, awal mula didirikannya umkm ini bertujuan untuk membantu semua masyarakat dalam menjaga kekebalan daya tahan tubuh. Tren permintaan komoditas rempah dunia memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya dengan laju permintaan sebesar 10,38% per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa komoditas rempah memiliki pasar yang prospektif dan memegang peranan penting di pasar internasional. Agar dapat berdaya saing di industri yang sama di era liberalisasi ini maka pangsa ekspor komoditas rempah-rempah Indonesia harus ditingkatkan dengan memiliki suatu keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan

negara pesaingnya (Anggrasari, Perdana, & Mulyo, 2021). Maka dari itu UMKM ini ingin memanfaatkan teknologi yang ada untuk memperluas pasar hingga sampai ke ekspor impor.

Terdapat beberapa hal yang menghambat proses pengolahan bisnis ini salah satu diantaranya yaitu masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan dan pengecekan transaksi, beberapa kelemahan pada sistem manual ini ialah sering terjadinya kesalahan pada pencatatan data barang dan transaksi yang masih menggunakan nota. Maka dari itu dibuatlah sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web dengan tujuan mempermudah segala proses penjualan dan pembelian agar lebih terkomputerisasi dan terstruktur juga untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi karena faktor manusia.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap pemilik atau pengelola Wedang Uwuh Tjap Ngonah mengenai sejarah singkat, kegiatan produksi hingga sampai pada penjualan

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi data-data yang diperlukan, seperti mengamati langsung proses penjualan yang terjadi pada Wedang Uwuh Tjap Ngonah.

3. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, website.

2.2. Metode Pengembangan perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Menurut (Nurfitriana et al., 2020) Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu setiap fase dalam waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya., yaitu (Nurfitriana, Apriliah, Ferliyanti, Basri, & Ratnawati, 2020):

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan perangkat lunak merupakan tahap pengumpulan kebutuhan yang diintensifkan dan difokuskan. Untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak, seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Desain

Desain merupakan suatu tahapan yang berfokus pada desain untuk membuat perangkat lunak seperti : Struktur data, arsitektur perangkat lunak, user interface (antarmuka), dan prosedur pengkodean.

3. Implementasi (Pembuatan Kode)

Dalam tahap implementasi dilakukan evaluasi untuk mengurangi kesalahan dengan menjalankan kode yang dibuat, apakah sudah

sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan tidak terjadi kesalahan. Evaluasi berguna untuk mengurangi kesalahan yang terjadi sebelum semua bagian digabungkan menjadi satu kesatuan perangkat lunak.

4. Pengujian

Proses pengujian berfokus untuk mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan kualitas sistem informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu:

3.1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan software dilakukan untuk melihat kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk sistem. Berikut ini analisa kebutuhan software yang akan diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya:

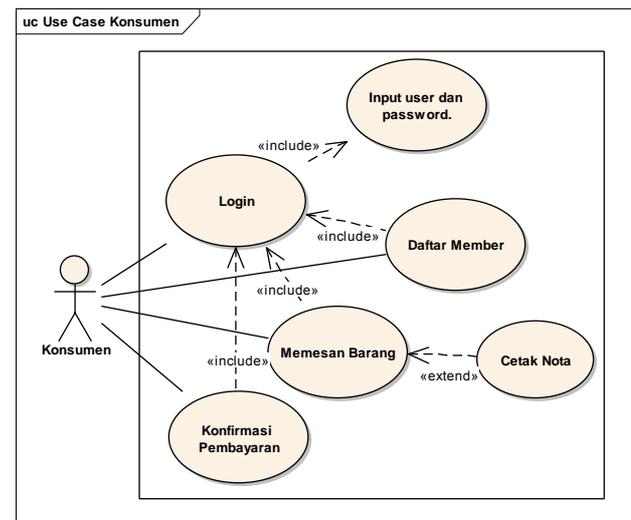
1. Halaman Konsumen

- Konsumen melakukan pendaftaran.
- Konsumen login menggunakan user dan password.
- Konsumen melakukan pemesanan barang.
- Konsumen melakukan cetak nota.
- Konsumen melakukan konfirmasi pembayaran.

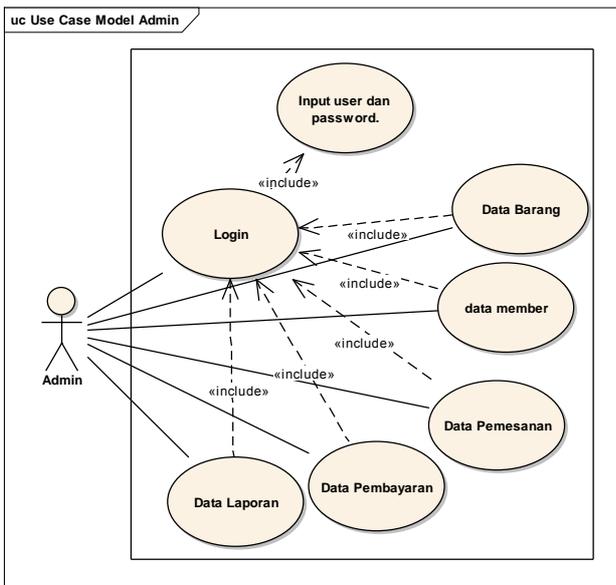
2. Halaman Administrasi

- Admin login menggunakan user dan password.
- Admin dapat mengelola data barang
- Admin dapat mengelola data member
- Admin dapat mengelola data pemesanan.
- Admin dapat mengelola data pembayaran
- Admin dapat mengelola laporan

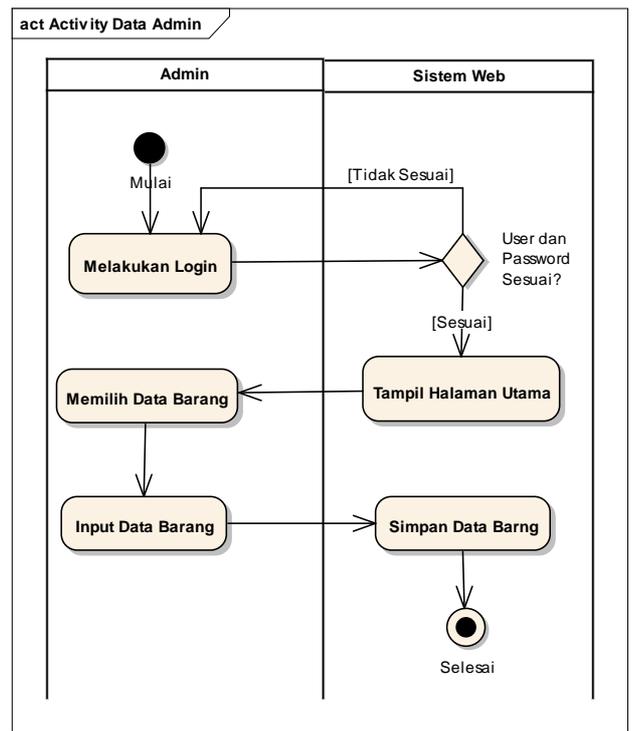
3.2. Desain



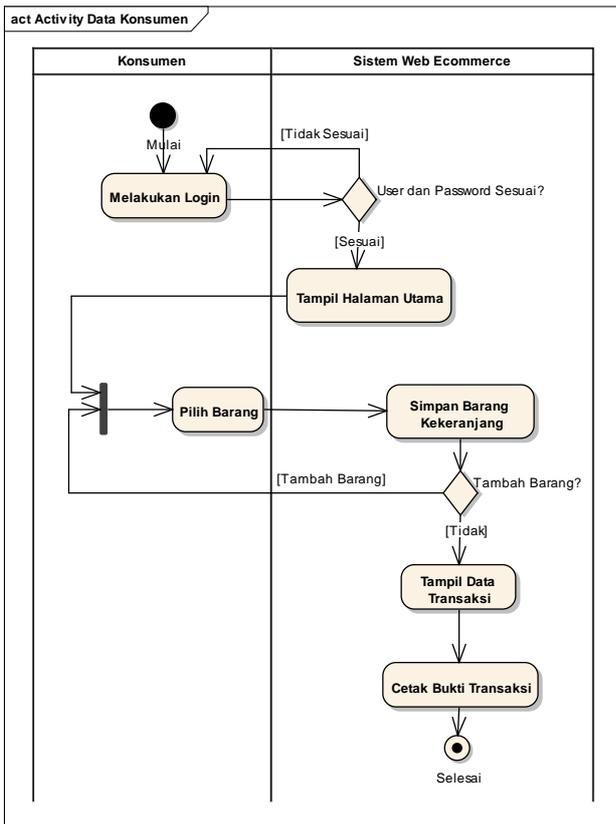
Gambar 1. Use Case Diagram Pemesanan Halaman Konsumen



Gambar 2. Use Case Diagram Pemesanan Halaman Admin

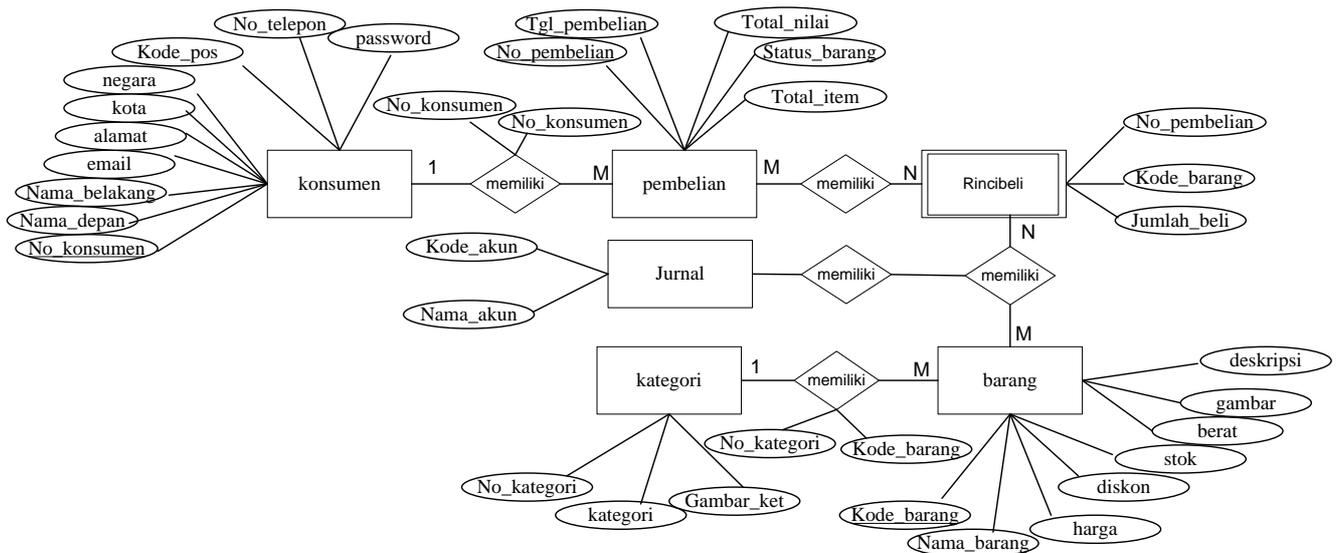


Gambar 4. Activity Diagram Admin mengelola Data Barang

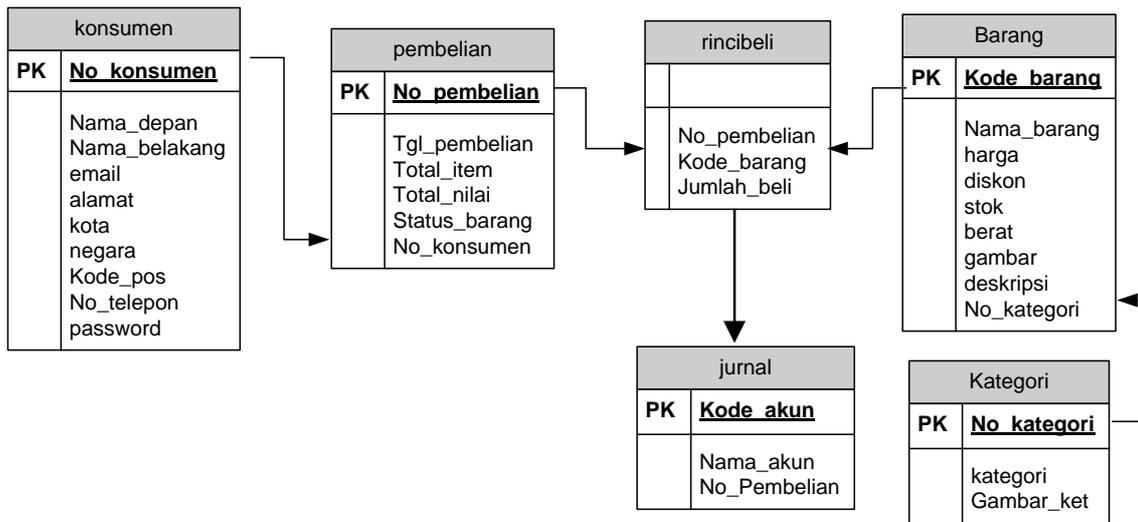


Gambar 3. Activity Diagram Pemesanan Halaman Konsumen

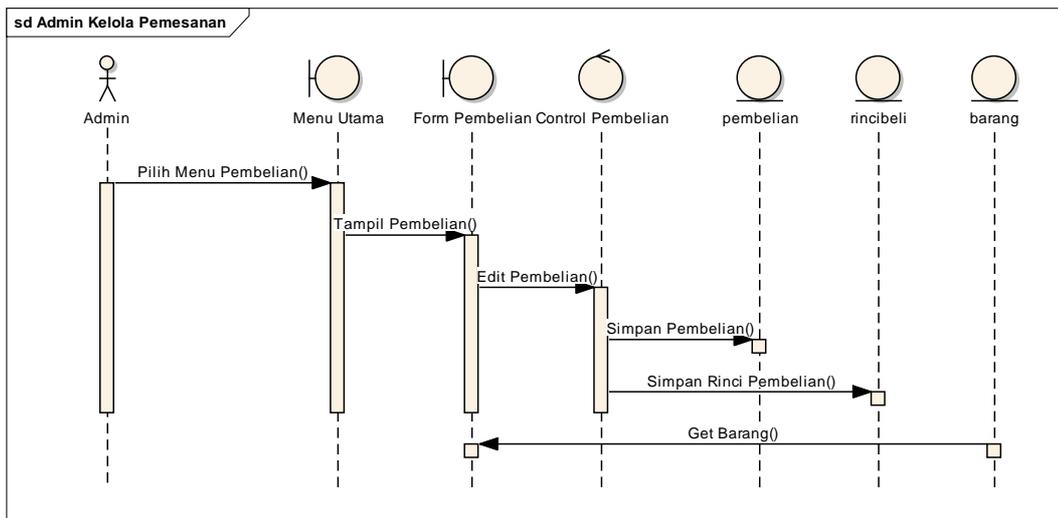
ERD dalam system ini ada lima entitas yaitu Konsumen, Kategori, Pembelian, Rincibeli dan seperti yang tertera pada gambar berikut ini:



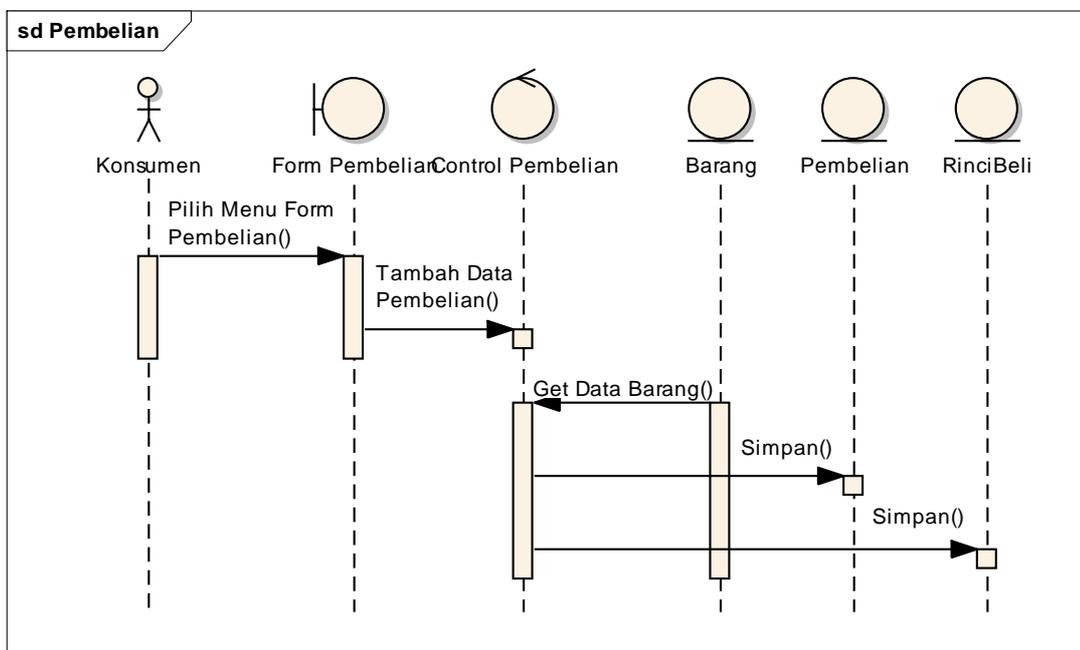
Gambar 5. Entity Relationship Diagram



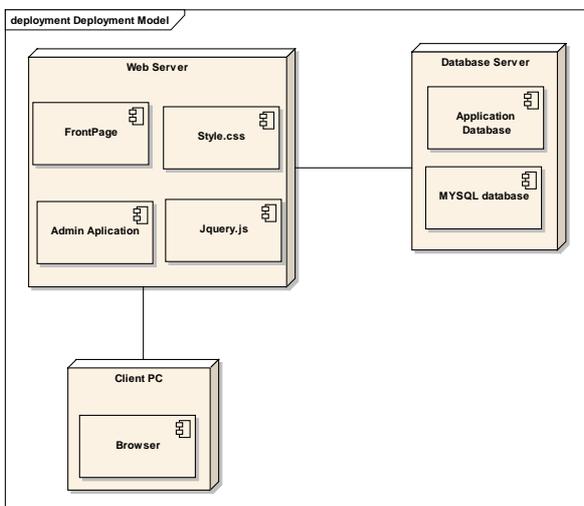
Gambar 6. Logical Record Structure



Gambar 7. Sequence Diagram Halaman Admin Mengelola Data Pembelian



Gambar 8. Sequence Diagram Halaman Konsumen Mengelola Data Pembelian

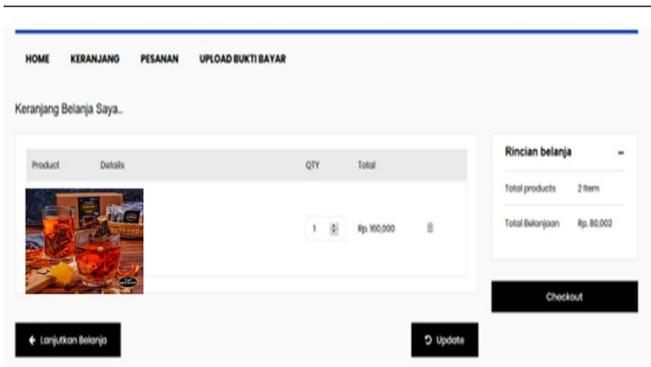


Gambar 9. Deployment Diagram



Gambar 10. Halaman Login User

Untuk masuk kedalam Sistem user harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password.



Gambar 11. Halaman Keranjang Belanja

Pada menu ini konsumen dapat melihat barang dan melakukan pembelian

4. KESIMPULAN

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis web akan memudahkan proses penjualan produk lebih optimal dengan memanfaatkan media internet. Dengan sistem informasi penjualan berbasis web, penjual memiliki lebih banyak peluang menjual barangnya. Dan dengan tersedianya halaman cetak laporan dapat memudahkan pemilik perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur ongkos kirim dihitung menurut provinsi, dan untuk pengembangan selanjutnya agar bisa bekerja sama dengan pihak jasa pengiriman, yang langsung terhubung dengan web jasa pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Masripah, S. (2017). Metode Waterfall Untuk Sistem Informasi Penjualan. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : Journal of Information System*, 95 – 104. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/680>
- Anggrasari, H., Perdana, P., & Mulyo, J. H. (2021). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Rempah-Rempah Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Agrica*, 9-19. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/view/4396>
- Nurfitriana, E., Apriliah, W., Ferliyanti, H., Basri, H., & Ratnawati, R. (2020). Implementasi Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa Penyewaan Kendaraan Pada

PT. TRICIPTA SWADAYA KARAWANG. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 34–43. <https://ejournal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/66>

Rohmawati, T., Setyawati, D. I., & Isra, L. S. (2021). PENTINGNYA TEKNOLOGI UNTUK PENGUSAHA. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 619-625. <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/476>

Zulfikar, F., & Supriyoso, P. (2019). Efektivitas Penjualan Online Melalui Media Sosial Pada Perusahaan CV Billionaire Sinergi Korpora (Billionaire Store). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* (hal. 909-913). Bandung: STEMBI Bandung.

BIODATA PENULIS

Amanda Puspa Respati Adalah Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

Yuri Rahayu adalah dosen prodi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

Wina Widiati adalah dosen prodi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika